































lekas lari, namun hal itu sia-sia belaka kudanya tidak mau berjalan apalagi berlari. Sementara itu kereta api telah tiba di station dan tidak lama kemudian berangkat lagi. Dan sang sais tidak mendapatkan penumpang satu orang pun.

6. Rintangan-rintangan yang disebabkan orang lain sesama manusia. Frustrasi yang disebabkan oleh seseorang umumnya lebih mengganggu atau lebih terasa dari pada yang disebabkan oleh sesuatu yang bukan manusia seperti permasalahan yang pertama. Hal itu mungkin karena manusia itu lebih mudah mengeluarkan pendapatnya, dan lebih dapat merasakan daripada hewan, tumbuhan atau benda yang tidak mempunyai pemikiran atau mungkin tidak bernyawa. Seperti contoh : Seorang pemain bola dengan asiknya membawa bola menuju ke daerah pertahanan lawan yang sebentar lagi sampai ke daerah finalti, dengan dibarengi keinginan/ hasrat memasukan bola ke gawang lawan. Namun, tidak disangka tiba-tiba datang lawan yang tidak diketahui dari arah mana datangnya dan akhirnya berhasil merebut bola yang padahal tinggal beberapa langkah lagi bersarang di gawang lawan.
7. Pertentangan antara motif-motif positif yang terdapat dalam diri seseorang. Frustrasi juga akan timbul akibat dihadapkan kepada dua pilihan atau lebih yang keduanya bersifat positif dan akhirnya menimbulkan banyak pertimbangan. Frustrasi juga akan timbul akibat dihadapkan kepada dua pilihan atau lebih yang keduanya bersifat



positif dan akhirnya menimbulkan banyak pertimbangan. Seperti contoh: Seorang anak perempuan mempunyai keinginan untuk pergi ke acara concert salah satu band favoritnya. Tetapi malam itu juga ia berhasrat untuk menyenangkan ibunya yang ia sayangi, yang sebenarnya tidak menyukai kepergiannya ke acara concert itu. Jika kedua motif itu sangat kuat dan seimbang, sukarlah bagi si anak perempuan itu memilih mana yang akan dilaksanakan. Kedua motif itu sama baiknya. Apabila pergi ke acara concert berarti ia akan mengecewakan ibunya, kalau tidak, berarti tidak melihat group band favoritnya. Betulah pertimbangan yang akan dipikirkannya. Demikian pula di dalam diri ibunya terjadi suatu perasaan yang tidak enak karena sudah melarang anaknya. Sebagai seorang ibu yang baik ia harus menyenangkan anaknya, tapi disisi lain ia juga harus bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, karena ia menganggap membiarkan anaknya pergi ke acara itu tidak baik bagi anaknya. Pertentangan antara keinginan untuk menyenangkan ibunya kalau si anak dan menyenangkan anaknya kalau si ibu akan menimbulkan pemikiran dan akhirnya akan menimbulkan frustrasi dalam diri si anak dan si ibu.

8. Pertentangan antara motif positif dan motif negatif yang terdapat dalam diri orang itu. Motif-motif negatif biasanya menimbulkan pertentangan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan (motif positif), diantara motif negatif. Sebagai contoh : pada suatu malam,



























